

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai bangsa yang kaya akan warisan budaya tak benda, di mana setiap daerah menyimpan kekayaan tradisi yang menjadi identitas masyarakatnya. Keragaman budaya ini mencerminkan kekayaan nilai, sejarah, dan kearifan lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun. Sejalan dengan perkembangan zaman di tengah pesatnya arus globalisasi dan modernisasi, banyak tradisi lokal menghadapi tantangan serius untuk dapat bertahan dan lestari, termasuk berbagai bentuk kesenian dan ritual adat yang mulai tergerus.

Dalam konteks kekayaan budaya Nusantara tersebut, Provinsi Nusa Tenggara Timur, khususnya Kabupaten Ende, memiliki berbagai tradisi unik yang masih dilestarikan oleh masyarakatnya. Salah satunya adalah Upacara *Ate Keda*. Sebuah ritual sakral dalam proses pembuatan atap rumah adat yang dilaksanakan oleh masyarakat di Desa Roga, Kecamatan Ndonga Timur, Kabupaten Ende. Menurut Isan (2022) Upacara adat berperan sebagai sebuah medium komunikasi budaya yang menghubungkan tiga entitas fundamental, yakni komunitas manusia, ekosistem alam, dan dimensi leluhur.

Kehadiran *Nggo Lamba* dalam upacara *Ate Keda* sebagai musik tradisional menjadi unsur yang sangat vital. Instrumen ini dimainkan secara terus-menerus sepanjang prosesi upacara, menciptakan atmosfer sakral dan mengiringi setiap tahapan ritual. Menurut Sasono (2021), musik ritual adalah

tali pengikat antara yang profan dan sakral yang menciptakan ruang pertemuan komunitas dengan leluhur. Bunyi yang dihasilkan *Nggo Lamba* diyakini mampu memanggil kehadiran leluhur dan menjadi medium komunikasi dengan dunia spiritual.

Dengan demikian, *Nggo Lamba* tidak hanya berfungsi sebagai pengiring musik semata, tetapi merupakan jiwa yang menghidupkan seluruh rangkaian upacara.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa eksistensi *Nggo Lamba* beserta pengetahuan tentang cara penyajiannya menghadapi tantangan yang kompleks. Pengetahuan tentang bentuk penyajian meliputi struktur musikal, teknik permainan, formasi pemain, dan makna simbolis di balik setiap unsurnya masih tersimpan secara lisan dan terbatas pada generasi tua. Minimnya regenerasi pemain dan kurangnya dokumentasi yang komprehensif menjadikan tradisi ini rentan mengalami kepunahan.

Kondisi ini semakin parah karena kurangnya minat generasi muda untuk mempelajari dan melestarikan tradisi ini. Jika tidak segera dilakukan upaya serius untuk mendokumentasikan dan menganalisisnya, bukan tidak mungkin warisan budaya yang berharga ini akan hilang ditelan zaman.

Oleh karena itu, penelitian tentang Kajian Bentuk dan Fungsi *Nggo Lamba* dalam Upacara *Ate Keda* relevan untuk dikaji secara akademis. Penelitian ini dirancang untuk mendokumentasikan secara komprehensif aspek musikal dan non-musikal dari penyajian *Nggo Lamba*, sekaligus menganalisis fungsinya dalam upacara *Ate Keda* di Desa Roga. Hasil penelitian

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelestarian warisan budaya, pengembangan kajian etnomusikologi, serta memperkuat identitas budaya lokal.

Dari uraian latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul *Nggo Lamba* dalam upacara *Ate Keda* di desa Roga kecamatan Ndona Timur kabupaten Ende kajian bentuk dan fungsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk penyajian *Nggo Lamba* dalam Upacara *Ate Keda* di Desa Roga Kecamatan Ndona Timur Kabupaten Ende?
2. Bagaimana fungsi dari penyajian *Nggo Lamba* dalam pelaksanaan Upacara *Ate Keda* di Desa Roga Kecamatan Ndona Timur kabupaten Ende?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk penyajian *Nggo Lamba* dalam Upacara *Ate Keda* di Desa Roga Kecamatan Ndona Timur Kabupaten Ende.
2. Menganalisis fungsi penyajian *Nggo Lamba* dalam pelaksanaan Upacara

Ate Keda di Desa Roga Kecamatan Ndonga Timur Kabupaten Ende.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Bagi Masyarakat Desa Roga Kecamatan Ndonga Timur Kabupaten Ende

Sebagai dokumen akademik yang dapat digunakan untuk memperkuat identitas budaya, bahan edukasi bagi generasi muda, dan alat preservasi untuk mencegah distorsi atau kepunahan tradisi.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu etnomusikologi, khususnya dalam studi tentang bentuk penyajian musik tradisi Nusantara, serta menjadi referensi bagi peneliti lain dan mahasiswa.

3. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan metode penelitian kualitatif berbasis etnomusikologi, serta meningkatkan kemampuan menganalisis fenomena musikal dalam konteks budayanya.